

Pengaruh Manajemen Gap terhadap Laba Operasional PT. Bank Tabungan Negara Syariah

¹ Mirse Silla

^{1,2} *Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

Abstrak: Kebutuhan masyarakat akan sebuah bank syariah sudah banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Untuk menghadapi persaingan yang semakin tajam antar bank, diperlukan suatu perencanaan yang baik yaitu mengusahakan penggunaan dana (*asset*) dan mengupayakan sumber dana (*liabilities*). Dalam posisi *asset* dan *liabilities* tersebut terdapat kategori yang sensitif terhadap perubahan bagi hasil yaitu *Gap Management*. Gap tersebut mengidentifikasi bagaimana kemampuan manajemen bank dalam mengelola dan mengendalikan kesenjangan antara *asset* dan *liabilities* yang sensitif terhadap tingkat bagi hasil. Hal tersebut dapat diperkirakan bahwa perubahan tingkat bagi hasil yang meningkat akan menyebabkan meningkatnya keuntungan bank.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Manajemen gap pada PT. Bank tabungan Negara Syariah, 2) Tingkat laba operasional pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah, 3) Pengaruh manajemen gap terhadap laba operasional pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana, dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1) Manajemen gap selama periode Triwulan IV Desember Tahun 2005–Triwulan IV Desember Tahun 2013 mengalami kondisi berfluktuatif. 2) Laba operasional selama periode Triwulan IV Desember Tahun 2005–Triwulan IV Desember Tahun 2013 juga mengalami kondisi berfluktuatif. 3) Manajemen gap mempengaruhi laba operasional PT. Bank Tabungan Negara Syariah sebesar 69,6%, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti volume produk yang dijual, harga jual produk atau jasa, dan biaya produksi.

Kata kunci : Manajemen Gap, Laba Operasional

A. Pendahuluan

Kebutuhan masyarakat akan sebuah bank syariah tidak dapat dipungkiri lagi. Daya tarik bank syariah sudah banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia. Bank merupakan bagian dari lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana yang dihimpunnya kepada masyarakat yang kekurangan dana. Melalui sebuah bank, dapat dihimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan selanjutnya dari dana yang telah terhimpun tersebut, oleh bank disalurkan kembali dalam bentuk pemberian pembiayaan kepada sektor bisnis atau pihak lain yang membutuhkan.¹

Untuk menghadapi persaingan antara bank yang semakin tajam diperlukan suatu keputusan akhir yang tepat dan didukung oleh perencanaan yang baik. Salah satu perencanaan yang baik itu adalah mengusahakan pemakaian dana (*asset*) dan

¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, Gema Insani, Jakarta, 2001, hal. 177

mengupayakan sumber dana (*liability*) untuk menjaga keseimbangan yang tidak merugikan bank.²

Konsep dari manajemen dana bank adalah memaksimalkan laba dan meminimumkan risiko yang ditanggung. Salah satu faktor yang mempengaruhi laba dari suatu bank adalah tingkat bagi hasil yang berfluktuasi, karena hampir seluruh kegiatan bank melibatkan tingkat bagi hasil didalamnya.³ Dalam posisi neraca bank terdapat kategori aset dan liabilities yang sensitif terhadap perubahan margin/bagi hasil yaitu *Gap Management*. *Gap Management* adalah upaya untuk mengelola dan mengendalikan kesenjangan antara *asset* dan *liabilities* yang sensitif terhadap tingkat bagi hasil.⁴

Fenomena nilai rata-rata gap per tahun menunjukkan PT Bank Tabungan Negara Syariah pada 9 (Sembilan) tahun terakhir ini memiliki nilai Gap yang terus meningkat. Gap pada tahun 2005-2013 tersebut mempunyai kenaikan, dengan terus meningkatnya gap maka semakin tinggi pendapatan bank. Besarnya gap akan menentukan besarnya potensi keuntungan atau kerugian yang akan timbul dari perubahan tingkat bagi hasil tersebut.

Laba Operasional merupakan kemampuan usaha perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang diperoleh dari selisih antara total pendapatan operasional dan total beban operasional. Fenomena nilai rata-rata laba operasional per tahun juga menunjukkan PT Bank Tabungan Negara Syariah pada 9 (Sembilan) tahun terakhir ini memiliki laba operasional yang meningkat. Laba operasional pada terdapat tahun 2005-2013 mempunyai kenaikan, dengan terus meningkatnya laba operasional maka semakin baik pula kinerja perusahaan.

Mengingat sangat pentingnya pengelolaan *asset* dan *liabilities* agar mendapatkan keseimbangan yang tidak merugikan bank dalam memperoleh laba atau keuntungan, maka penulis ingin mengetahui, memahami dan membuktikan sejauhmana manajemen gap berpengaruh terhadap laba operasional perusahaan serta seberapa besar pengaruh manajemen gap terhadap laba operasional perusahaan.

B. Landasan Teori

1. Manajemen Gap

Menurut Julius R. Latumaerissa (1999:131) manajemen gap merupakan: “Penataan kesenjangan antara sisi aktiva yang peka bunga atau bagi hasil dihadapkan dengan sisi pasiva yang peka bunga atau bagi hasil”. Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2002:287) manajemen gap adalah “upaya untuk mengelola dan mengendalikan kesenjangan antara sisi aktiva dan sisi pasiva yang sensitif terhadap bagi hasilnya”.

² Rita Aningsih, “Pengaruh Asset Liability Manajement terhadap Laba Operasional”, *Skripsi: FE-Unpad, 2004*, hlm.1

³ Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 2002, hal. 275-276

Dalam neraca bank hampir selalu terjadi ketidakseimbangan antara sumber dana di sisi liabilities dengan penggunaan dana di sisi aset. Sehingga perlu dilakukan strategi manajemen di bidang pendanaan maupun penempatannya. Untuk merealisasi strategi tersebut dengan sebaik-baiknya harus dilakukan dengan mengubah tingkat bagi hasil, baik bagi hasil simpanan maupun bagi hasil pinjaman. Oleh karena itu, tujuan manajemen gap menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono sebagai berikut:

- a. Menghindari kerugian akibat dari gejolak tingkat bagi hasil.
- b. Mengusahakan pendapatan yang maksimal dalam batas resiko tertentu.
- c. Menunjang kebutuhan manajemen likuiditas
- d. Mengelola resiko serendah mungkin.
- e. Menyusun struktur neraca yang dapat meningkatkan kinerja dengan tingkat bagi hasil yang wajar.⁵

2. Laba Operasional

Adapun pengertian laba bank menurut Melayu S.P Hasibuan (1996:99) sebagai berikut:

“Laba bank adalah jika jumlah penghasilan yang diterima lebih besar daripada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan. Laba bank berasal dari hasil operasional bunga pemberian kredit, agio saham, dan lain-lain. Laba bank sama dengan *price credit* dikurangi *cost of money (cost of fund ditambah overhead cost)* atau *total revenue* dikurangi dengan *total cost* yang dinyatakan dengan satuan kartal (rupiah). Jadi, tidak mencerminkan apakah laba bank rasional atau tidak karena tidak dapat dibandingkan dengan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Oleh karena itu, laba bank harus dinyatakan dengan rentabilitas”.⁶

Menurut Yusuf Supriana (2008:45) menyatakan bahwa “Laba operasional merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktifitas operasi yang masih berlangsung”.⁷ Dapat dinyatakan bahwa laba operasional hanya didapatkan dari aktifitas operasi yang masih berlangsung. Pada bank syariah operasi yang dimaksud adalah selisih pendapatan operasional dikurangi dengan beban operasional.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Tingkat Manajemen Gap PT. Bank Tabungan Negara Syariah

Gap yang terjadi selama Triwulan IV Desember 2005 hingga Triwulan IV Desember 2013 mengalami kondisi yang berfluktuasi. Gap tertinggi terdapat pada Triwulan IV Desember 2013. Hal ini disebabkan karena bank dapat mengelola risiko tingkat bagi hasil dengan baik pada sisi *liabilities* yang menunjukkan posisi sumber dana dan sisi *asset* yang menunjukkan posisi penggunaan dana sehingga Gap menjadi meningkat. Gap terendah terdapat pada Triwulan II Juni 2007. Hal ini disebabkan karena bank kurang berhati-hati dalam mengelola tingkat bagi hasil pada sisi *liabilities* yang menunjukkan posisi sumber dan sisi *asset* yang menunjukkan posisi penggunaan sehingga Gap menjadi menurun.

⁵ *Ibid*, hal 289

⁶ Melayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Bumi aksara, Jakarta, 1996, hal. 99

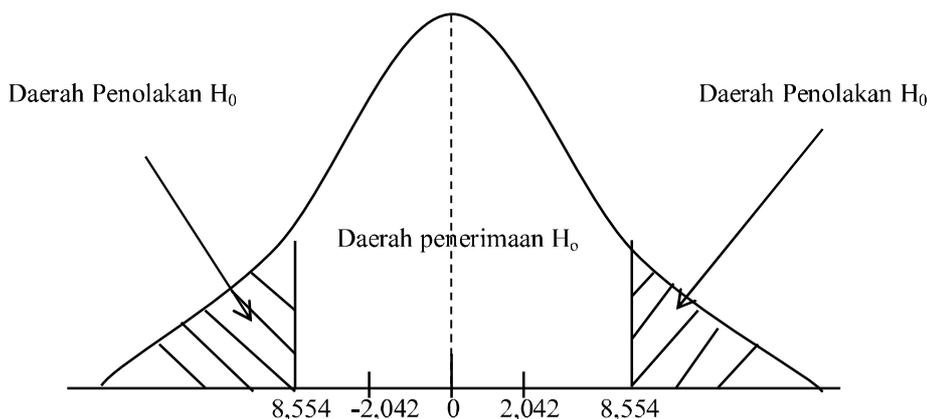
⁷ *Ibid*

2. Tingkat Laba Operasional PT. Bank Tabungan Negara Syariah

Labanya operasional yang terjadi selama Triwulan IV Desember 2005 hingga Triwulan IV Desember 2013 mengalami kondisi yang berfluktuasi. Labanya operasional tertinggi terdapat pada Triwulan IV Desember 2013. Hal ini disebabkan karena pendapatan margin *murabahah* dan pendapatan bagi hasil *mudharabah* lebih besar dibandingkan beban lain yang dikeluarkan seperti beban personalia, beban umum dan administrasi sehingga labanya operasional bank menjadi meningkat. Sedangkan labanya operasional terendah terdapat pada Triwulan IV Desember 2005. Hal ini disebabkan karena beban bonus *wadiah* yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pendapatan bagi hasil *mudharabah* yang diterima sehingga labanya operasional menjadi menurun.

3. Pengaruh Manajemen Gap terhadap Labanya Operasional PT. Bank Tabungan Negara Syariah

Melalui program SPSS dapat dibentuk persamaan regresi menunjukkan bahwa $Y = -98989,008 + 0,363 X$. Persamaan regresi tersebut memiliki arti yaitu: $a = -98989,008$ merupakan nilai *intercept* atau konstanta yang artinya bahwa jika nilai manajemen gap (X) sama dengan nol, maka labanya operasional (Y) yaitu sebesar $-98989,008$ sedangkan $b = 0,363$ merupakan nilai koefisien X , yang berarti jika manajemen gap (X) bertambah 1, maka labanya operasional (Y) mengalami penambahan sebesar 0,363. Namun sebaliknya jika manajemen gap (X) mengalami penurunan sebesar 1, maka labanya operasional (Y) mengalami penurunan sebesar 0,363. Dalam perhitungan koefisien korelasi menunjukkan bahwa korelasi manajemen gap (X) terhadap labanya operasional (Y) adalah sebesar 0,834 yang berarti sangat kuat. Ini membuktikan bahwa manajemen gap dan labanya operasional mempunyai kekuatan hubungan yang sangat kuat. Sedangkan untuk uji t statistik didapatkan hasil bahwa nilai t -statistik adalah sebesar 8,554 dan jika dilihat dari t -tabel, nilainya adalah sebesar 2,042 dengan derajat kebebasan 30 dan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka hasil pengujian tersebut dapat menunjukkan t -statistik $>$ t -tabel yaitu $8,554 >$ 2,042. Hasilnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar Uji signifikansi terhadap Uji t -Statistik dari Manajemen Gap terhadap Labanya Operasional

Gambar menunjukkan bahwa nilai t -statistik yang bernilai sebesar 8,554 telah berada di daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti bahwa manajemen gap (X) mempengaruhi labanya operasional (Y). Sedangkan

dalam perhitungan koefisien determinasi hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,696. Artinya, manajemen gap mempengaruhi laba operasional sebesar 69,6%, sedangkan sisanya sebesar 30,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti volume produk yang dijual, harga jual produk atau jasa, dan biaya produksi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan bahwa manajemen gap dan laba operasional PT. Bank Tabungan Negara Syariah yang terjadi selama periode Triwulan IV Desember 2005 hingga Triwulan IV Desember 2013 mengalami kondisi yang berfluktuasi dan menunjukkan bahwa manajemen gap mempengaruhi laba operasional PT. Bank Tabungan Negara Syariah sebesar 69,6%, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti volume produk yang dijual, harga jual produk atau jasa, dan biaya produksi.

Daftar Pustaka

- Agus Widarjono, *Ekonometika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Ekonosia, Yogyakarta, 2007
- Arif M Rivani, *Pengaruh Asset Liability Management terhadap Return On Asset*, Skripsi-FE Unpad, Bandung, 2005
- Dadang Sunyoto, *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya Special for Women*, Sygma, Jakarta, 2007
- Dewi Wulansari Sutarya, *Pengaruh Pengendalian Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran terhadap Laba Operasional*, *Jurnal Ekonomi*, 2013
1. Edy Wibowo dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Gralia Indonesia, Ciawi-Bogor Selatan, 2005
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Rineka Cipta, Jakarta, 2012
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 1999
- Julius R. Latumaerissa. 1999. *Mengenal Aspek-Aspek Operasi Bank Umum*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 1999
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012
- Komaruddin Sastradipoera, *Strategi Manajemen Bisnis Perbankan: Konsep Implementasi untuk Bersaing*, Kappa-Sigma, Bandung, 2004
- Melayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996
- Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, Bumi Aksara, Jakarta, 1997
- Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 2002.
- Muhammad, *Akuntansi Syariah, Edisi 2*, Salemba Emban Patria, Jakarta, 2005
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, Gema Insani. Jakarta, 2001
- Rinda Merindawati, *Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga terhadap Perolehan Laba Operasional*, Skripsi-FE Unpad, Bandung, 2010

- Ratih Kusumaning Esti, *Asset Liability Manajement Dalam Tingkat Bunga Yang Berfluktuasi. Jurnal MB-IPB*, Bogor, 2004.
- Rita Aningsih, *Pengaruh Asset Liability Manajement terhadap Laba Operasional, Skripsi-FE Unpad*, Bandung, 2004
- Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Salemba Empat Jakarta, 2006
- Sudjana, *Statistika Untuk Ekonomi dan Niaga*, Tarsito, Bandung, 1997
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 2007
- _____, *Statistika Untuk penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2010
- Suharsimi Arikundo, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Pustaka Utama Gratifi, Jakarta, 2005